DALAM KONDISI SUDAH MENINGGAL

## Korban Sungai Lingga Ditemukan

KR-Istimewa

*Tim SAR Gabungan mengevakuasi mayat korban.*

**BANYUMAS (KR) -** Setelah melalui pencarian dari Kamis (4/11) malam hingga Jumat (5/11) pagi, mayat Diroh (61) warga Desa Limpakuwus, Sumbang Banyumas berhasil ditemukan di Curug Karangbenda Sungai Lingga Desa Kotayasa Sumbang. Pencarian dilakukan Tim *Search and Rescue* (SAR) Gabungan yang dikoordinasi Kantor Pencarian dan Pertolongan (KPP/Basarnas) Cilacap.

Sebelumnya, korban pada Kamis (4/11) sore dilaporkan hilang terbawa arus Sungai Lingga yang ada di desa setempat. Kejadian itu oleh perangkat desa setempat dilaporkan ke Tim SAR. Malam itu juga dilakukan pencarian dengan menyusuri Sungai Lingga dan pada Jumat (5/11) korban ditemukan sudah meninggal.

"Jenazah korban ditemukan oleh tim SAR gabugan di Curug Karangbenda sekitar dua kilometer dari lokasi kejadian, sekitar pukul 08.20 WIB, saat tim melakukan penyisiran melalui jalur air," kata Kepala Basarnas Cilacap, I Nyoman Sidakarya.

Operasi SAR pencarian korban tersebut melibatkan personel Basarnas Cilacap, Polsek Sumbang, Koramil Sumbang, BPBD Kabupaten Banyumas, SAR Brimob Purwokerto, Satpol PP, PMI, Tagana, Pemerintah Desa Limpakuwus, Orari, RAPI, KSB Sumbang, CTB Buken, Bagana, Pemuda Pancasila, IPCI, BHV Banyumas, Celeng Rescue, Pramuka Peduli, Dompet Dhuafa, MDMC, Kapak, Linmas, dan dibantu masyarakat sekitar.

Saat ditemukan, kata Nyoman, tubuh korban tersangkut di Curung Karangbenda sehingga Tim SAR Gabungan segera melakukan upaya evakuasi ke darat. Setelah berhasil dievakuasi, jenazah korban langsung dipulangkan ke rumah duka, Desa Limpakuwus RT 01 RW 03 Kecamatan Sumbang, Banyumas. **(Dri)**

DUKUNG VAKSINASI GOTONG ROYONG PURBALINGGA

## Biofarma Siap Pasok 10 Ribu Dosis

**PURBALINGGA (KR) -** PT Biofarma bakal memasok 10.000 dosis vaksin Sinopharm ke Purbalingga. Vaksin tersebut akan diberikan kepada perusahaan atau kelompok yang menginginkan percepatan vaksinasi secara mandiri. "Biofarma menyatakan siap memasok kebutuhan vaksin untuk Kabupaten Purbalingga," kata Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi), Sabtu (6/11).

Sebelumnya, Bupati Tiwi didampingi Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Hanung Wikantono serta sejumlah pejabat terkait mengadakan kunjungan di PT Biofarma Bandung, Kamis (4/11). Dalam kesempatan tersebut, Tiwi dan rombongan diterima Kepala Divisi Ritel dan Pelayanan PT Biofarma, dr Mahsun Muhammad.

Menurutnya, PT Biofarma merupakan BUMN yang memproduksi vaksin. Melalui Kementerian Kesehatan, vaksin itu didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia. Kunjungan Tiwi dan rombongan ke perusahaan plat merah itu untuk memastikan ketersediaan vaksin di Kabupaten Purbalingga. "Alhamdulillah, stok vaksin cukup banyak. Biofarma siap menindaklanjuti permintaan Kemenkes untuk memasok vaksin ke Purbalingga," tandas Tiwi.

Sebelumnya, Bupati dan rombongan juga mengunjungi Kementerian Kesehatan di Jakarta untuk meminta tambahan pasokan vaksin. Pejabat di Kemenkes sepakat akan menyuplai 231 ribu dosis vaksin ke Purbalingga. Masing-masing 200 ribu dosis vaksin Astrazeneca untuk dosis pertama dan sisanya vaksin Sinovac untuk dosis kedua. "Ini untuk mendukung gerakan percepatan vaksinasi di Purbalinga," jelasnya.

Saat ini Purbalingga masih berada dalam level 3 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Salah satu penyebabnya, warga yang menjalani vaksinasi belum mencapai 50 persen. Kendala vaksinasi disebabkan pasokan vaksin belum bisa memenuhi permintaan yang diusulkan.

Kepala Dinkes, Hanung Wikantono menuturkan, saat ini realisi pelaksanaan vaksinasi di Purbalingga mencapai 40,70 persen. Pihaknya menargetkan capaian vaksinasi bisa 50 persen pada minggu ketiga November 2021. "Untuk mencapai target itu, setiap pekan kami harus memiliki 40 ribu dosis vaksin," ungkapnya. **(Rus)**

KR-Istimewa

*Bupati Purbalingga dan rombongan berdialog dengan manajemen PT Biofarma di Bandung.*

## Nuryanto PAW PDIP di DPRD Wonogiri

**WONOGIRI (KR) -** DPP PDI Perjuangan akhirnya memberikan rekomendasi kepada Nuryanto sebagai calon anggota DPRD Wonogiri antarwaktu, menggantikan Setyo Sukarno.

Setyo sebagai Ketua DPRD Wonogiri mengundurkan diri setelah terpilih menjadi Wakil Bupati Wonogiri, mendampingi Bupati Joko Sutopo.

Ketua DPC PDIP yang juga Bupati Wonogiri, Joko Sutopo mengungkapkan hal tersebut menjawab wartawan di komplek Setda Wonogiri, Jumat (5/11). Menurut dia, setelah rekomendasi dari DPP turun maka DPC mengajukan nama kader asal Giritontro itu kepada pimpinan DPRD setempat untuk diproses hingga dilantik sebagai anggota PAW.

Disebutkan pria yang akrab disapa Mas Jekek itu, awalnya ada dua nama yang mengemuka sebagai pengganti Setyo Sukarno. Yakni Welas Handayani dan Nuryanto.

Mereka merupakan calon anggota legislatif (caleg) dari PDIP pada Pemilu Legislatif Wonogiri 2019. Keduanya berasal dari daerah pemilihan (dapil) yang sama dengan Setyo Sukarno, yakni Dapil Wonogiri V.

Welas Handayani meraih suara terbanyak pertama setelah empat caleg PDIP di Dapil V berhasil menjadi anggota DPRD Wonogiri. Sementara Nuryanto meraih suara di bawah Welas. Welas Handayani meraup 3.210 suara, sedangkan Nuryanto meraih 3.187 suara. "Namun karena Saudari Welas mengundurkan diri atau tidak bersedia menjadi anggota DPRD PAW dengan alasan aktivitas beliau, akhirnya turun rekomendasi dari DPP ke Pak Nuryanto," papar Jekek.

KR-Djoko Santoso HP

*Joko Sutopo*

Setyo Sukarno mengundurkan diri sebagai anggota DPRD hasil Pemilu Legislatif 2019 pada 23 September 2020 lalu. Pengunduran diri itu dilakukan menyusul ditetapkannya Setyo sebagai calon wakil bupati (cawabup) mendampingi calon bupati (cabup) Joko Sutopo, hasil Pilkada Wonogiri 9 Desember 2020. **(Dsh)**

# HUKUM

## Kurir Narkoba Ditangkap di Temanggung

**TEMANGGUNG (KR) -** Seorang kurir sabu-sabu, WY warga Desa Tlogoadi Kecamatan Mlati Sleman, ditangkap petugas Satresnarkoba Polres Temanggung, saat mengirim sabu-sabu.

Wakapolres Temanggung, Kompol Ahmad Ghifar, Jumat (5/11), mengatakan WY adalah residivis kasus serupa yang selama ini bekerja sebagai sopir travel. Ia terbukti menyimpan, memiliki dan mengunakan narkotika golongan satu jenis sabu-sabu.

"Tersangka tidak bisa berkutik saat dibekuk, karena sejumlah barang bukti ditemukan petugas saat digrebek," jelasnya. Ahmad Ghifar mengatakan tersangka dibekuk setelah mengambil sabu-sabu di jalan Bulu Parakan. Dari tangan tersangka diamankan sejumlah barang bukti diantaranya, satu paket Narkotika jenis sabu berat kotor 0,52 gram.

Selain itu plastik dibungkus lakban warna coklat. Satu unit handphone, sepeda motor berikut anak kuncinya. "Barang bukti dan tersangka saat ini sudah diamankan di Mapolres Temanggung untuk menunggu proses hukum selanjutnya," ujarnya.

Kasatres Narkoba Polres Temanggung, AKP Bambang Sulistiyo, mengatakan terungkapnya kasus peredaran sabu-sabu di wilayah hukum Polres Temanggung ini berkat informasi dari masyarakat tentang transaksi peredaran Narkoba yang sering terjadi di wilayah Kabupaten Temanggung.

"Dari informasi tersebut kemudian petugas melakukan penyelidikan mendapatkan hasil transaksi peredaran Narkoba sering terjadi di Jalan Raya Temanggung-Bulu-Parakan," jelasnya.

Petugas melakukan pengejaran dan mengamankan tersangka WY di Jalan raya Temanggung-Parakan tepatnya dekat PT Gudang Garam Desa Mondoretno Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Saat itu tersangka mengendarai sepeda motor. "WY berperan membelikan sabu-sabu dengan harga Rp. 550.000," ungkapnya.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 114 ayat (1) UURI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika. "Ancamannya hukuman pidana penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 12 tahun dan pidana denda paling sedikit Rp. 800.000.000, dan paling banyak Rp 8 miliar," ujarnya.

Tersangka WY mengaku sudah dua kali tersandung kasus sabu, pertama kali tertangkap polisi di Kota Tegal dan kedua di Temanggung. "Tidak ada imbalan uang, hanya dapat memakai sabu gratis," kilasnya. **(Osy)**

KR-Zaini Aroosyid

*Tersangka WY dikawal petugas.*

## Polres Sukoharjo Tangkap 5 Pengedar Sabu

**SUKOHARJO (KR) -** Polres Sukoharjo menangkap lima pengedar narkoba jenis sabu. Total barang bukti yang diamankan sebanyak 18,73 gram sabu. Polisi masih melakukan pengembangan penangkapan terkait sumber sabu didapat para pengedar.

Wakapolres Sukoharjo Kompol Teguh Prasetyo, Sabtu (6/11), mengatakan Polres Sukoharjo menangkap lima pengedar narkoba jenis sabu pada waktu dan tempat berbeda. Kelima pelaku yakni, DWNA (35) warga Lengenharjo Grogol, STP (38) warga Ngasinan Bulu, DPR (20) warga Ngawi Jawa Timur tinggal di Ngabeyan Kartasura, IMR (22) warga Ngabeyan Kartasura dan SP (39) warga Ngabeyan, Kartasura.

Kronologis penangkapan bermula saat petugas Satnarkoba Polres Sukoharjo mendapat informasi dari masyarakat bahwa di sekitar kantor pabrik di Jalan Ronggolawe Telukan Grogol ada orang yang menyimpan narkoba jenis sabu.

Petugas kemudian melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan DWNA yang kedapatan menyimpan narkoba jenis sabu. Hasil interogasi petugas juga diketahui pelaku mengakui melakukan tindak pidana mengedarkan narkoba jenis sabu bersama dengan STP.

Keterangan tersebut langsung ditindaklanjuti petugas dengan melakukan pengembangan. Hasilnya petugas berhasil menangkap STP. Pelaku DWNA dan STP mengaku mendapat sabu dari HD. Petugas masih melakukan pengejaran terhadap HD.

Petugas juga berhasil menangkap dua pengedar sabu lainnya yakni DPR dan IMR. Pengungkapan kasus bermula dari laporan masyarakat menyebutkan bahwa di dalam rumah di kampung Brontowiryan Ngabeyan Kartasura ada orang menyimpan narkoba jenis sabu. Petugas langsung bergerak cepat melakukan penyelidikan dan menangkap DPR.

Hasil pemeriksaan diketahui DPR mendapat sabu dari ADR dengan cara melakukan pemesanan melalui komunikasi online. Selanjutnya atas perintah ADR, sabu diserahkan kepada SP untuk dipecah. DPR dihadapan petugas mengaku pada saat mengambil narkoba jenis sabu mengajak temannya IMR. Petugas kemudian melakukan pengembangan dan berhasil mengamankan IMR.

Barang bukti yang diamankan petugas dari DPR dan IMR berupa narkoba jenis sabu sekitar 16,07 gram. Barang bukti lainnya yang disita yakni satu dus boks handphone, satu handphone dan sejumlah uang tunai serta satu sepeda motor.

Para tersangka dijerat Pasal 114 dan Pasal 112 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara dan 12 tahun penjara. Serta denda maksimal Rp 10 miliar dan Rp 8 miliar," lanjutnya. **(Mam)**



KR-Wahyu Imam Ibadi

*Wakapolres Sukoharjo Kompol Teguh Prasetyo menunjukkan pengedar dan barang bukti sabu.*

## Seorang Pemuda Gelapkan 2 Motor Tetangga

**WATES (KR) -** Diduga telah menggelapkan dua unit sepeda motor milik tetangganya, Murwaningsih (50), seorang pemuda inisial PA (22) warga Pendoworejo Girimulyo Kulonprogo, dilaporkan ke polisi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, kemarin, membenarkan adanya laporan dari korban terkait kasus penggelapan sepeda motor.

Kasus ini bermula saat pelaku datang ke rumah korban pada 2019 lalu. Pelaku meminjam sepeda motor milik korban Honda Supra Nopol AB 6744 HL dengan dalih akan digunakan sebagai sarana transportasi untuk bekerja.

Setelah satu tahun, sepeda motor dipindahtangankan oleh pelaku kepada orang lain tanpa sepengetahuan korban. Pada November 2020, pelaku kembali meminjam kepada korban sepeda motor Yamaha V110-ZHE Nopol AG 3706 AI.

"Sampai saat ini pelaku belum mengembalikan dua sepeda motor tersebut kepada korban. Kejadian ini kemudian dilaporkan korban ke Polsek Girimulyo. Korban mengalami kerugian sekitar Rp 12.000.-000," jelasnya.

Sementara itu, petugas Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan 8 warga Panjatan yang asik berjudi di salah satu rumah warga di wilayah Pedukuhan III, Panjatan . Terungkapnya kasus perjudian ini berkat adanya laporan dari masyarakat ke polisi.

Mendapat laporan, petugas kemudian melakukan penyelidikan dan penggerebekan. Di TKP, petugas mengamankan delapan orang yang tengah berjudi lodong menggunakan kartu remi, yakni HP, BA, R, T, TR, YP, S dan L serta barang bukti berupa satu set kartu remi, sebuah tikar dan uang tunai sebesar Rp 9.480.-000 yang digunakan untuk taruhan. **(R-2)**